

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Identitas MTs Negeri 2 Kudus

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Kudus
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Statistik Madrasah	: 121133190002
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20364189
Status Akreditasi	: Terakreditasi “A”
Website	: mtsn2kudus.sch.id. ¹

b. Letak Geografis MTs Negeri 2 Kudus

Alamat	: Jl.Mejobo No 1327 A
Desa (RT /RW)	: Jepang
Kecamatan	: Mejobo
Kabupaten	: Kudus
Kode POS	: 59381. ²

c. Visi MTs Negeri 2 Kudus

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yaitu: berakhlakul karimah, terampil dalam iptek, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, berlandaskan imtaq.³

d. Misi MTs Negeri 2 Kudus

- 1) Menumbuh kembangkan karakter akhlakul karimah pada

¹ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

² Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

³ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

seluruh warga Madrasah.

- 2) Melaksanakan 5 nilai budaya kerja Madrasah (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan).
- 3) Menumbuhkan pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sertamengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, sosial dan kerja keras menuju persaingan global.
- 5) Memaksimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif untuk mengotimalkan potensi peserta didik.
- 6) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dankependidikan.
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkaryadan berkompetisi.
- 8) Memotivasi dan mewujudkan siswa yang berprestasi dalam bidangakademik dan non akademik.
- 9) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik berwawasanIPTEK berlandaskan IMTAQ.
- 10) Mewujudkan kondisi lingkungan Madrasah yang bersih, asri, nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 11) Meningkatkan sikap kepedulian terhadap kebersihan dan keindahanlingkungan Madrasah.
- 12) Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah (*Reuse, reduce, recycle*).⁴

e. Tujuan Pendidikan MTs Negeri 2 Kudus

Secara umum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai berikut :

- 1) Membiasakan prilaku Islami di lingkungan madrasah dan masyarakat berlandaskan nilai-nilai religius, jujur, disiplin dan kreatif
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan

⁴ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

Menyenangkan (PAIKEM) dan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 4) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 5) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Jawa dengan indikator 90% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks
- 6) Menjadikan peserta didik terampil, kreatif dan memiliki life skill dalam bidang kerajinan tangan (seni budaya)
- 7) Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an, menjadikan peserta didik sebagai generasi Islam yang Qur'ani
- 8) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut
- 9) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna
- 10) Menjadikan peserta didik naik kelas 100% secara normative
- 11) Mempertahankan kelulusan UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
- 12) Mempersiapkan peserta didik agar dapat meraih juara pada event / lomba mapel, olah raga, seni dan bahasa tingkat kabupaten, karesidenan dan propinsi.
- 13) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di sekolah favorit di Kudus dan sekitarnya
- 14) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an
- 15) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 16) Khusus kelas unggulan tahfidz, peserta didik dapat menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar minimal 3 juz.
- 17) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 18) Peserta didik terbiasa untuk bershodaqoh
- 19) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan peserta didik
- 20) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 21) Memperoleh prestasi dalam lomba-lomba di bidang kepramukaan di tingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi
- 22) Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding

- 23) Memiliki tim pengelola KIR di madrasah
- 24) Memperoleh prestasi dalam lomba KIR yang diselenggarakan di tingkat kabupaten dan propinsi
- 25) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
- 26) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.⁵

f. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus

Berangkat dari pemikiran, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan *output* peserta didik. Mulai tahun pelajaran 2013/2014 MTs Negeri 2 Kudus menyelenggarakan program kelas unggulan. Pada tahun pelajaran 2022/2023 kali ini program kelas unggulan ada dua spesifikasi yaitu kelas Tahfiz dan kelas Sains.⁶

Penyelenggaraan program kelas unggulan tidak semata mengejar prestasi akademik, baik prestasi di madrasah maupun kegiatan-kegiatan kompetisi dan olimpiade. Lebih dari itu, pengetahuan agama dan pentingnya akhlak mulia juga menjadi perhatian utama. Adapun kekhususan dari pelaksanaan program ini adalah adanya program “*tahfiz*” yakni diharapkan lulus dari MTs Negeri 2 Kudus sudah hafal 3 Juz al Qur'an.⁷ Tujuan pembelajaran tahfizul qur'an di MTs Negeri 2 Kudus bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya melalui pendalaman isi Al-Qur'an, serta meningkatkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar dan berakhlakul Qur'an.⁸

Pelaksanaan pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus dimulai pukul 14.00 setelah istirahat sampai pukul 15.30. Setiap anak memiliki target setor menambah hafalan 5 baris setiap harinya. Namun, apabila targetnya belum

⁵ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

⁶ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

⁷ Dokumentasi mengenai Profil MTs Negeri 2 Kudus, oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023

⁸ Nafis Sholihah, Guru Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an MTsN 2 Kudus, wawancara oleh penulis, 23 November 2022, wawancara 1.

memenuhi, siswa boleh murajaah untuk memperlancar hafalannya terlebih dahulu.⁹ Target hafalan program tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus yaitu di mulai dari hafalan juz amma di kelas VII semester 1, kemudian mulai semester 2 dilanjutkan surat Al-Baqarah dengan rincian sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.1 Target Hafalan Peserta Didik

Kelas	Semester	Target Hafalan
Kelas VII	Semester I	Juz 30 (Surat An Naba' - An Naas)
Kelas VII	Semester II	Juz 1 (Surat Al Baqarah: 1-76)
Kelas VIII	Semester I	Juz 1 (Surat Al Baqarah: 77-141)
Kelas VIII	Semester II	Juz 2 (Surat Al Baqarah: 142-202)
Kelas IX	Semester I	Juz 3 (Surat Al Baqarah: 203-252)
Kelas IX	Semester II	Juz 3 (Surat Al Baqarah: 253-286)

g. Deskripsi Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 79 angket kepada peserta didik kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Angket tersebut berisi tentang pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua. Adapun profil 79 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada table 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Profil Responden (N=79)

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas VII B	27	34.2	34.2	34.2
	Kelas VIII B	25	31.6	31.6	65.8
	Kelas IX B	27	34.2	34.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Dari tabel 4.2 di atas, tampak bahwa dari peserta didik yang berpartisipasi sebagai sebagai responden dalam penelitian

⁹ Nafis Sholihah, Guru Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an MTsN 2 Kudus, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2.

¹⁰ Dokumentasi Laporan Program Kelas Tahfidh MTs Negeri 2 Kudus, Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 Februari 2023.

ini adalah kelas VII B sebanyak 27 anak (34,2%), kelas VIII B sebanyak 25 anak (31,6%), dan kelas IX B sebanyak 27 anak (34,2%).

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pembelajaran Tahfizul Qur'an

Pembelajaran Tahfizul Qur'an dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahapan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- Membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di hafal,
- Menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang,
- Menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru tahfiz,
- Mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfiz, dan
- Memperdengarkan hafalan kepada orang lain.

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket untuk mengetahui pembelajaran tahfizul qur'an di MTs Negeri 2 Kudus. Data tersebut dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Tahfizul Qur'an

No	Skor Nilai	F	Xi	F.Xi
1	35-40	4	37,5	150
2	41-46	6	43,5	261
3	47-52	9	49,5	445,5
4	53-58	20	55,5	1110
5	59-64	23	61,5	1414,5
6	65-70	13	67,5	877,5
7	71-76	2	73,5	147
8	77-82	2	79,5	159
	Total	79	Total	4564.5

Selanjutnya, dari table disribusi di atas dapat dihitung nilai mean dan range dari variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an (X_1) melalui rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum F.Xi}{n} = \frac{4564.5}{79}$$

=57,7784 dibulatkan menjadi 57,78.

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah di dapat, peneliti membuat interval kategori dengan langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pencarian nilai terendah (L) dan tertinggi(H)

H = total nilai tertinggi X1

L = total nilai terendah X1

Diketahui :

H = 77

L = 35

- b. Melakukan pencarian range (R)

$R = H - L + 1$

$= 77 - 35 + 1 = 43$

- c. Melakukan pencarian interval kelas (I)

$I = \frac{R}{K}$

$I = \frac{43}{5} = 8,6$ dibulatkan menjadi 9

Keterangan: I = interval kelas

R = Range

K=Jumlah kelas

Hasil interval di atas, maka diperoleh nilai 9 untuk mengkategorikan variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.4 Nilai Interval Kategori Pembelajaran Tahfizul Qur'an

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	71-79	Sangat Baik	4	5.1%
2	62-70	Baik	25	31.6%
3	53-61	Cukup	31	39.2%
4	44-52	Kurang	12	15.2%
5	35-43	Sangat Kurang	7	8.9%
	Total		79	100%

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa, kategori sangat baik 5.1%, kategori baik 31.6%, kategori cukup 39.2%, kategori kurang 15,2%, dan kategori sangat kurang 8,9%. Artinya variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus tergolong kategori cukup karena termasuk dalam interval (53-61) dengan nilai mean 57,78.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu pemusatan atau konsentrasi ayah atau ibu yang tertuju pada aktivitas anak-anaknya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak diantaranya :

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat,
- b. Pengawasan terhadap belajar,
- c. Pemenuhan kebutuhan belajar, dan
- d. Penciptaan suasana belajar yang nyaman.

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket untuk mengetahui pembelajaran perhatian orang tua di MTs Negeri 2 Kudus. Data tersebut dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Skor Nilai	F	Xi	F.Xi
1	39-44	7	41,5	290,5
2	45-50	5	47,5	237,5
3	51-56	15	53,5	802,5
4	57-62	14	59,5	833
5	63-68	23	65,5	1506,5
6	69-74	10	71,5	715
7	75-80	5	77,5	387,5
	Total	79	Total	4772,5

Selanjutnya, dari table distribusi di atas dapat dihitung nilai mean dan range dari variabel pembelajaran perhatian orang tua (X₂) melalui rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F.Xi}{n} \\ &= \frac{4772,5}{79} \\ &= 60,4113 \text{ dibulatkan menjadi } 60,41.\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah di dapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara:

- a. Melakukan pencarian nilai terendah (L) dan tertinggi (H)
 - H = total nilai tertinggi X₂
 - L = total nilai terendah X₂
- Diketahui :
- H = 80
 - L = 39

- b. Melakukan pencarian range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 39 + 1 = 43 \end{aligned}$$

- c. Melakukan pencarian interval kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{43}{5} = 8,4 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Keterangan: I = interval kelas
R = Range
K = Jumlah kelas

Hasil interval di atas, maka diperoleh nilai 9 untuk mengkategorikan variabel perhatian orang tua siswa kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai Interval Kategori Perhatian Orang Tua

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	74-82	Sangat Baik	7	8,9%
2	65-73	Baik	23	29,1%
3	57-64	Cukup	25	31,6%
4	48-56	Kurang	15	19,0%
5	39-47	Sangat Kurang	9	11,4%
		Total	79	100%

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa, kategori sangat baik 8,9%, kategori baik 29,1%, kategori cukup 31,6%, kategori kurang 19,0%, dan kategori sangat kurang 11,4%. Artinya variabel perhatian orang tua siswa kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus tergolong kategori cukup karena termasuk dalam interval (57-64) dengan nilai mean 60,41.

3. Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīs

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik berupa kemampuan Psikomotor, afektif dan kognitif yang diperolehnya setelah mendapat pengalaman belajar. Hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīs berarti kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik berupa kemampuan Psikomotor, afektif dan kognitif yang diperolehnya setelah mendapat pengalaman belajar Al-Qur'an Ḥadīs. Variabel ini diambil dari nilai pengetahuan mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīs pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari nilai pengetahuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII B, VIII B, dan IX B untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Adapun daftar nilai Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas Tahfiz

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adinda Silvia Dara Saputri	VII B	92
2	Ai Shanum Nashifa Roniez	VII B	88
3	Alysa Karunia Rahmawati	VII B	89
4	Aqila Choirum Malfa	VII B	90
5	Assyadil Haydar Amir	VII B	82
6	Aurora Tuffahati	VII B	82
7	Dastin Bagus Putra	VII B	82
8	Dewi Aslihah Nurussa'adah	VII B	92
9	Dinda Surya Fatmala	VII B	77
10	Iqbal Hadi Muhammad	VII B	76
11	Jatra Yafiq Putra Susanto	VII B	77
12	Keyza Clarisa Tamara	VII B	77
13	Kharisa Ayu Fatmawati	VII B	78
14	Liviana Angie Nikeishya	VII B	84
15	Ma'idatul Ulya	VII B	83
16	Mubridatul Fuadiyah Safitri	VII B	79
17	Muhammad Abdal Khalwani	VII B	82
18	Muhammad Iqbal Ragil Fasa Mario	VII B	89
19	Nasya Anaya Putri Rahmadhani	VII B	79
20	Nasywa Elena Rihhadatul 'Aisy	VII B	77
21	Naya Nailah Ramadhani	VII B	84
22	Nisa Amalia Rihhadatul'aisy	VII B	79
23	Novita Dwi Anggraeni	VII B	82
24	Okti Dzakiyyatus Syarifah	VII B	83
25	Silvia Anggraeni	VII B	81
26	Tias Puspita Sari	VII B	83

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
27	Vania Putri Elysia	VII B	76
28	Ariella Calya Althaafunnisa	VIII B	86
29	Aulia Pramita Sari	VIII B	90
30	Briyan Farma Saputra	VIII B	87
31	Devi Khikmatul Hidayati	VIII B	82
32	Dina Amrina Rosada	VIII B	85
33	Elyanti Noor Rahma	VIII B	83
34	Fathir Aldiansyah	VIII B	94
35	Himma Maula Cantika	VIII B	90
36	Lu'lu' Muhimmatul Ifadah	VIII B	88
37	Muhammad Akbar Juliano	VIII B	91
38	Muhammad Aufal Marom	VIII B	83
39	Muhammad Hilmi Filantino	VIII B	83
40	Muhammad Ihsan Syahreza	VIII B	80
41	Muhammad Nabil Azhafran	VIII B	80
42	Muhammad Nazril Ilham	VIII B	79
43	Muhammad Rifaldi Fitriyanto	VIII B	84
44	Najlaa Fahriya Risyaputri	VIII B	84
45	Nancy Muki Ajram	VIII B	97
46	Narifatun Nujum	VIII B	85
47	Nazwa Khoirunnisa	VIII B	86
48	Nor Isyfa Ayu Anjyani	VIII B	90
49	Putri Chesia Ramadani	VIII B	87
50	Reffa Ziffanna	VIII B	83
51	Shelma Alivia Kirani	VIII B	84
52	Viona Abelia Putri	VIII B	90
53	Ahmad Rizqi Arsala Gibrani	IX B	80
54	Ahmad Ubaidillah Assyarof	IX B	83
55	Alifa Nur Faiza	IX B	87
56	Anelta Pingtada Margareva	IX B	94
57	Bima Akbar Rasyid	IX B	87

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
58	Durrotun Nafisah	IX B	94
59	Fahrina Eka Ramadhani	IX B	95
60	Farida Naylatul Rohmah	IX B	91
61	Farrel Adnan Khair El Syarief	IX B	82
62	Isna Fitri Khoirunnisa	IX B	95
63	Kayla Amellia Putri Hananti	IX B	96
64	Laluna Maulida Az Zahra	IX B	86
65	Mista Wibowo	IX B	87
66	Muhammad Chusaini Ulum	IX B	84
67	Muhammad Dika Aliv Vian	IX B	88
68	Muhammad Hibrizy Wicaksono	IX B	84
69	Muhammad Khoiruz Zadit Taqwa	IX B	81
70	Muhammad Nehan Abid Abdillah	IX B	92
71	Muhammad Rafqis Sajid	IX B	86
72	Muhammad Sirril Wafa	IX B	86
73	Nayyifa Laili Tamamatil Qomari	IX B	96
74	Pambayun Kartika Putri	IX B	87
75	Rahayu Ramadhani	IX B	90
76	Sifa'ul Munawaroh	IX B	78
77	Tasya Amellia Rahmadhani	IX B	92
78	Trista Meidina Maharani	IX B	82
79	Yoffi Ainun Isham	IX B	79

Berdasarkan daftar nilai yang telah peneliti dapatkan, kemudian diolah menggunakan SPSS menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	79	76	97	85.32	5.343
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 76. Adapun mean nya 85,69. Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah di dapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara:

- a. Melakukan pencarian nilai terendah (L) dan tertinggi (H)

H = total nilai tertinggi Y

L = total nilai terendah Y

Diketahui :

H = 97

L = 76

- b. Melakukan pencarian range (R)

$R = H - L + 1$

$= 97 - 76 + 1 = 22$

- c. Melakukan pencarian interval kelas (I)

$I = \frac{R}{K}$

$I = \frac{22}{3}$

$= 7,33$ dibulatkan menjadi 8

Keterangan: I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Hasil interval di atas, maka diperoleh nilai 8 untuk mengkategorikan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadis siswa kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.9 Nilai Interval Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadis

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	92-99	Sangat Baik	12	15.2%
2	84-91	Baik	33	41.8%
3	76-83	Cukup	34	43.0%
		Total	79	100%

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa, kategori sangat baik 15.2%, kategori baik 41,8%, kategori cukup 43%. Artinya hasil belajar Al-Qur'an Ḥadis siswa kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus tergolong kategori baik karena termasuk dalam interval (84-91) dengan nilai mean 85,23.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹ Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* atau pearson. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.¹²

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini digunakan program IBM SPSS *statistics* 24. Instrument dikatakan valid bila r hitung $>$ r table.¹³ Adapun hasil uji validitas angket sebagai berikut:

1) Variabel Pembelajaran Tahfizul Qur'an

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an (x_1) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas
Variabel Pembelajaran Tahfizul Qur'an**

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,261	0.2185	Valid
4	0,632	0.2185	Valid
5	0,398	0.2185	Valid
6	0,411	0.2185	Valid
7	0,533	0.2185	Valid
8	0,553	0.2185	Valid
9	0,234	0.2185	Valid
10	0,609	0.2185	Valid
11	0,518	0.2185	Valid
12	0,253	0.2185	Valid
13	0,580	0.2185	Valid
14	0,517	0.2185	Valid
16	0,700	0.2185	Valid
17	0,322	0.2185	Valid
18	0,265	0.2185	Valid
20	0,469	0.2185	Valid

¹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 52.

¹² Pardede dan Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, 31.

¹³ Pardede dan Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* 53.

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
21	0,597	0.2185	Valid
22	0,344	0.2185	Valid
23	0,302	0.2185	Valid
24	0,482	0.2185	Valid
25	0,459	0.2185	Valid

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa item seluruh item soal dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga layak digunakan untuk seluruh responden.

2) Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel perhatian orang tua (x_2) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas
Variabel Perhatian Orang Tua**

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,465	0.2185	Valid
2	0,420	0.2185	Valid
3	0,312	0.2185	Valid
4	0,690	0.2185	Valid
5	0,590	0.2185	Valid
6	0,482	0.2185	Valid
7	0,510	0.2185	Valid
8	0,583	0.2185	Valid
9	0,671	0.2185	Valid
10	0,602	0.2185	Valid
11	0,632	0.2185	Valid
12	0,301	0.2185	Valid
13	0,648	0.2185	Valid
15	0,543	0.2185	Valid
16	0,675	0.2185	Valid
17	0,278	0.2185	Valid
18	0,297	0.2185	Valid
19	0,443	0.2185	Valid
21	0,553	0.2185	Valid
23	0,616	0.2185	Valid
24	0,618	0.2185	Valid

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa seluruh item soal dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga layak digunakan untuk seluruh responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali atau *one shot*. Suatu instrument dinyatakan reliabel menurut Nunnally apabila nilai *Cronbach alpha* $>0,70$.¹⁵ Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas variabel pembelajaran tahfizul qur'an (x_1) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, tampak pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pembelajaran Tahfizul Qur'an	0,777	21
Perhatian Orang Tua	0,844	21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket dari variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua di atas menggunakan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$. Jadi, angket pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan beberapa uji statistik. Ada beberapa teknik untuk menguji normalitas data diantaranya uji

¹⁴ Pardede dan Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* 47.

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 48.

chi-kuadrat, *Lilliefors*, teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria keputusan dalam uji normal SPSS adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶ Adapun hasil uji normalitas tampak pada table 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
N		79	79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.71	60.47	85.32
	Std. Deviation	8.953	9.751	5.343
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.084	.087
	Positive	.063	.052	.087
	Negative	-.089	-.084	-.056
Test Statistic		.089	.084	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi berdistribusi normal karena nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) pada variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an (X1), perhatian orang tua (X2), dan hasil belajar Al-Qur'an Hādīs (Y) lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan signifikansi, kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan

¹⁶ Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, 99.

linier signifikan apabila signifikansi pada *Deviation of linearity* lebih dari 0,05.¹⁷ Berdasarkan Nilai F, apabila nilai F hitung < F tabel maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel.¹⁸ Adapun hasil uji linearitas tampak pada table 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Tahfizul Qur'an dan Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ

ANOVA Table							
			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig .
Hasil Belajar * Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Betwe en Groups	(Combine d)	1524.758	31	49.186	3.291	.000
		Linearity	1151.950	1	1151.950	77.086	.000
		Deviation from Linearity	372.807	30	12.427	.832	.701
	Within Groups		702.355	47	14.944		
	Total		2227.113	78			

Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi pada *deviation of linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,701. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ. Sedangkan, berdasarkan nilai F, dari *output* di atas nilai F hitung 0,832, dan nilai F tabel pada dk 1,30 adalah 4,17. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ karena F hitung < F tabel.

¹⁷ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition*, 63.

¹⁸ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition*, 68.

Tabel 4.15 Uji Linearitas Variabel Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1281.574	32	40.049	1.948	.019
		Linearity	257.269	1	257.269	12.516	.001
		Deviation from Linearity	1024.305	31	33.042	1.607	.071
	Within Groups		945.539	46	20.555		
	Total		2227.113	78			

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi pada *deviation of linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,071. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadis. Sedangkan, berdasarkan nilai F, dari *output* di atas nilai F hitung 1,607, dan nilai Ftabel pada dk 1,31 adalah 4,16. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadis karena Fhitung < Ftabel.

3. Uji Hipotesis

a. Hubungan Antara Pembelajaran Tahfīz Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadis

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan positif antara pembelajaran Tahfīz Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadis yaitu menggunakan uji korelasi Pearson. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 atau -1, nilai semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negative menunjukkan hubungan

terbalik. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:¹⁹

Tabel 4.16 Tabel Kriteria Korelasi

Nilai	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, hubungan pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ tampak pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Uji Korelasi *Product Moment* Pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ

Correlations			
		Hasil Belajar	Pembelajaran Tahfizul Qur'an
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	79	79
Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Pearson Correlation	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	79	79
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa, terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ. Adapun nilai korelasinya yaitu sebesar 0,719, sehingga terdapat korelasi yang kuat antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

¹⁹ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition*, 143.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment* dengan ketentuan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima.²⁰ Nilai r tabel untuk $n=79$ dengan taraf kesalahan 5% yaitu 0.2185, sedangkan untuk r hitung adalah 0,719. Dari hasil tersebut tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,719 tersebut signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hādis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

b. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hādis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādis yaitu menggunakan uji korelasi Pearson. Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan program IBM SPSS *Statistic 24*, hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādis tampak pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Uji Korelasi *Product Moment* Perhatian Orang Tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādis

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.340**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	79	79
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	79	79

**., Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kesimpulan dari tabel 4.18 yaitu terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādis. Adapun nilai korelasinya yaitu sebesar 0,340, sehingga terdapat korelasi yang rendah antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādis.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 185.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment* dengan ketentuan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima.²¹ Nilai r tabel untuk $n=79$ dengan taraf kesalahan 5% yaitu 0.2185, sedangkan untuk r hitung adalah 0,340. Dari hasil tersebut tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,340 tersebut signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hādis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

c. Hubungan Pembelajaran Tahfizul Qur'an dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hādis

Penelitian ini menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hādis. Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain yang disebut dengan korelasi ganda yang disimbolkan dengan R .²²

Berdasarkan hasil pengujian korelasi ganda dengan program IBM SPSS *Statistic 24*, korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hādis tampak pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Uji Korelasi Ganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.510	3.741
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Pembelajaran Tahfizul Qur'an				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Ksimpulan dari tabel 4.19 menunjukan bahwa nilai R sebagai nilai korelasi yaitu sebesar 0,723 atau 72,3%. Nilai ini dapat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 185.

²² Ananda dan Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, 234.

dinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an (X_1) dan perhatian orang tua (X_2), terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis (Y) kuat.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan berdasarkan F . Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, dan dapat diberlakukan untuk seluruh popuasi.²³ Nilai F hitung tampak pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1	Regression	1163.551	2	581.775	41.573	.000 ^b
	Residual	1063.562	76	13.994		
	Total	2227.113	78			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Pembelajaran Tahfizul Qur'an						

Nilai F hitung berdasarkan tabel 4.20 yaitu sebesar 41,573. Nilai F tabel untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut =76 dengan taraf kesalahan 5% adalah 3,12. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > dari F Tabel ($41,573 > 3,12$) maka dapat dinyatakan korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan dimana sampel diambil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

D. Pembahasan

1. Hubungan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 192.

antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r hitung) sebesar 0,719 yang artinya lebih besar dari r tabel (0.2185). Adapun interpretasi dari nilai korelasi sebesar 0,719 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus berada pada rentang 0,600-0,799, artinya korelasinya termasuk dalam kategori kuat.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi atau semakin baik pembelajaran Tahfizul Qur'an maka semakin baik pula hasil belajarnya. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin baik peserta didik mengikuti pembelajaran Tahfizul Qur'an akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

Kondisi diatas mendukung penelitian sebelumnya tentang pengaruh pembelajaran Tahfizul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik Kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung oleh Rindang Susanto pada tahun 2017. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat hubungan antara metode pembelajaran Tahfizul Qur'an (X1) terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis (Y) adalah 0,739. Persamaan dengan penelitian oleh Rindang Susanto tersebut dengan penelitian saat ini yaitu terdapat korelasi yang kuat antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis yaitu pada rentang interpretasi korelasi 0,600-0,799. Sedangkan, yang menjadi perbedaan yaitu nilai korelasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,719.

Adanya hubungan yang positif antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus, artinya semakin baik peserta didik mengikuti pembelajaran Tahfizul Qur'an akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. hal tersebut juga didukung dari segi tujuan pembelajaran progam tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs.

Pelaksanaan program tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya melalui pendalaman isi Al-Qur'an, serta meningkatkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar dan berakhlakul Qur'an. Sedangkan, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs berdasarkan KMA 183 Tahun 2019, yaitu:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
 - b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
 - c. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.
- 2. Hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r hitung) sebesar 0,340 yang artinya lebih besar dari r tabel (0.2185). Adapun interpretasi dari nilai korelasi sebesar 0,340 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus berada pada rentang 0,20-0,399, artinya korelasinya termasuk dalam kategori rendah.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin baik pula hasil belajarnya. Berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Oleh karena itu dengan adanya hubungan positif perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di

MTs Negeri 2 Kudus. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Dudi Badruzaman pada tahun 2019. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki korelasi dengan hasil belajar kognitif siswa, dengan hasil dari uji koefisien korelasi signifikansi 0,105.

Peran perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, karena waktu siswa lebih banyak di rumah. Orang tua memberikan perhatian dan bimbingan belajar yang baik kepada anak, maka hasil belajar anak juga baik.²⁴ Rendahnya korelasi atau hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus tentunya dikarenakan beberapa faktor. Berdasarkan hasil angket terlihat bahwa masih banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap belajar anak yaitu ketika anak belajar orang tua melakukan kegiatan lain seperti menonton TV, tidak menemani anaknya ketika belajar, dan jarang menanyakan kegiatan anak yang dilakukan di sekolah.

Orang tua memberikan bimbingan pada anak secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.²⁵ Orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga harus memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap belajar pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk bimbingan belajar dapat berupa pemberian nasihat pada anak, menemani anak belajar, memperhatikan waktu bermain anak, dan menanyakan kegiatan anak di sekolah. Selain memberikan bimbingan dan pengawasan, menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman di rumah merupakan salah satu dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak. Suasana belajar yang nyaman di rumah dapat diwujudkan dengan mengurangi kegiatan yang dapat mengganggu kenyamanan anak belajar. Maka dari itu, semakin baik dan nyaman suasana belajar

²⁴ Mahmudi, Sulianto, dan Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," 124.

²⁵ Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," 26.

mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar.

3. Hubungan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an H̄adis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an H̄adis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Dari hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan hasil belajar Al-Qur'an H̄adis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus., dengan nilai korelasi (r hitung) sebesar 0,723. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 41,573. Nilai F tabel untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 76 dengan taraf kesalahan 5% adalah 3,12. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > dari F Tabel ($41,573 > 3,12$) maka dapat dinyatakan korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan dimana sampel diambil.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua maka semakin baik pula hasil belajarnya. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an H̄adis kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin baik pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua secara bersama-sama akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an H̄adis.

Hasil belajar yang menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan, baik itu keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.²⁶

²⁶ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 37.

Sekolah merupakan suatu institusi pendidikan formal di lingkungan sekolah terjadi interaksi pembelajaran. Minat belajar anak akan dipengaruhi oleh materi pelajaran dan cara pengajarannya, yang kemudian akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.²⁷ Sekolah tentunya memiliki program dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan membantu meningkatkan prestasi belajar anak. MTs Negeri 2 Kudus memiliki program kelas unggulan yang tidak semata mengejar prestasi akademik, tetapi juga pengetahuan agama dan pentingnya akhlak mulia melalui program tahfiz.

Selain lingkungan sekolah, keluarga juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Untuk mencapai hasil pendidikan yang terbaik bagi anaknya, orang tua harus mampu membangkitkan semangat anaknya untuk belajar agar dapat dikombinasikan dengan pendidikan formal di sekolah.²⁸ Bimbingan dan arahan orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan semangat untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain memberikan bimbingan, orang tua juga memberikan dukungan dalam belajar anak. Dukungan tersebut berupa pengawasan dalam belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman.

Maka dari itu, pembelajaran Tahfizul Qur'an sebagai salah satu program di MTs Negeri 2 Kudus yang bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an dan menjadikan peserta didik sebagai generasi Islam yang Qur'ani, secara bersama dengan perhatian orang tua menjadi faktor yang mendukung hasil belajar hasil belajar Al-Qur'an Hādīs kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Hādīs kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus. Sehingga, pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua secara bersama-sama akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hādīs.

²⁷ Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," 25.

²⁸ Kurniawan, "Pengaruh Tahfidz Dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam 'Al Hasanah' Kota Bengkulu," 21.